



Warga Diminta Waspada Leptospirosis

YOGYAKARTA (SINDO) – Warga Kota Yogyakarta utamanya yang tinggal di kawasan perbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Bantul wajib meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit leptospirosis. Penyakit yang dibawa oleh tikus tersebut mulai mewabah dan kemungkinan besar bisa merambah Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia mengatakan, pihaknya segera bersiap siaga begitu mendengar kabar penyakit Leptospirosis mewabah di Bantul. "Kami langsung mengimbau puskesmas untuk segera memberikan *public knowledge* pada warga melalui kecamatan dan kelurahan. Warga yang tinggal di pinggiran Kota Yogyakarta harus lebih waspada," tandasnya.

Menurut Fita, penyakit leptospirosis disebabkan oleh bakteri leptospirosa yang hidup dalam tubuh tikus. Melalui urine tikus, bakteri tersebut bisa terbawa oleh air karena dapat bertahan hidup kurang lebih satu bulan. Maka, tak mengherankan bila bakteri leptospirosa lebih cepat menyebar melalui genangan air. Pihak yang rentan terkena leptospirosis ialah warga yang kesehariannya beraktivitas di sawah, sungai atau selokan.

"Seseorang terjangkit penyakit ini jika bakteri telah masuk dalam tubuhnya melalui bagian kulit yang terbuka karena luka atau makanan yang terkontaminasi urine tikus. Jika tidak ditangani dengan cepat, penderita bisa meninggal dunia karena bakteri akan merusak organ dalam tubuh," paparnya.

Pelaksana Program DBD Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Rubangin menuturkan, penyakit leptospirosis terjadi di Kota Yogyakarta baru 2010. Tahun lalu terdapat empat kasus, yakni tiga kasus di Kelurahan Sorosutan yang berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan satu kasus di Sapen Kelurahan Demangan yang berbatasan dengan Sleman. Rubangin menambahkan, Januari tahun ini sudah ada satu orang yang *suspect* leptospirosis.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005